

ABSTRAK

Thyphoid fever sering menyerang usia anak maupun dewasa. Permasalahan penyakit *thyphoid fever* belum dapat teratasi karena *personal hygiene* yang rendah, sanitasi lingkungan kumuh dan sering mengkonsumsi makanan yang kurang *hygienis* karena sesuai tumbuh kembang anak usia sekolah biasanya suka dengan makanan yang warnanya mencolok atau menarik dan siap saji tanpa mempertimbangkan makanan tersebut bersih atau tidak. Orang tua memiliki perbedaan pengetahuan tentang cara mengatasi penanganan demam pada anak terbagi menjadi dua yaitu penanganan tanpa obat (non farmakologi) dan dengan obat (terapi farmakologi). Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan anak yang mengalami *thyphoid fever* dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang perilaku sehat di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan metode kasus dengan subjek 2 klien An. I dan An. E menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian, sampai dengan evaluasi. Proses pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Hasil studi ini didapatkan bahwa masalah hipertermia dan kurangnya pengetahuan pada kedua klien responden teratasi selama 3 hari masalah teratasi dengan suhu tubuh pasien menurun, kulit kemerahan pasien menurun, akral teraba panas membaik dan perilaku sesuai dengan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat meningkat.

Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pencegahan penyakit *thyphoid fever* dapat diatasi dengan memberikan edukasi sehingga anggota keluarga dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Saran bagi perawat untuk memberikan edukasi terhadap keluarga pasien untuk pencegahan penyakit *thyphoid fever* dan memberikan kompres untuk mengatasi hipertermia.

Kata kunci : *Thyphoid Fever*, Defisit Pengetahuan, Hipertermia.